



## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis vegetasi gulma yang mengganggu tanaman lanskap serta pengendalian gulma yang efektif pertanaman lanskap zona pusat Universitas Gadjah Mada berdasarkan nilai *Sub Dominance Ratio (SDR)*. Pengamatan dilakukan melalui wawancara dan observasi. Pengambilan sampel menggunakan metode transek garis untuk spesies vegetasi gulma dominan pada tiap jenis tanaman utama. Sistem pengendalian gulma yang dilakukan oleh Direktorat Aset UGM yaitu secara mekanik. Tanaman utama pada lanskap UGM khususnya pada subzona boulevard dan taman GSP terdiri dari rumput, semak, perdu dan pohon. Spesies tanaman utama yang dijadikan sampel berjumlah 60 sampel yang terbagi menjadi masing-masing 30 sampel untuk setiap subzona. Tanaman utama yang dijadikan sampel diantaranya rumput jepang, cenderawasih, lidah mertua, pandan wangi, soka, karambosa, sawo kecil, pucuk merah, dan sapu tangan. Gulma yang tumbuh berdampingan dengan tanaman sampel diantaranya teki ladang, alang-alang, bandotan, semanggi, goletrak, rumput belulang, dan resem. Nilai SDR untuk sub zona boulevard secara berurutan adalah teki ladang 10,87%; alang-alang 13,04%; bandotan 15,94%; semanggi 13,77%; goletrak 11,6%; rumput belulang 16,67%; dan resem 18,1%. Nilai SDR untuk sub zona taman GSP secara berurutan adalah teki ladang 10,71%; alang-alang 16,07%; bandotan 14,28%; semanggi 16,96%; goletrak 13,4%; rumput belulang 15,17%; dan resem 13,4%. Nilai SDR mulai dari 10 % hingga 18 % menunjukkan hampir tidak ada gulma dominan yang tumbuh di setiap sampel sampel. Kemudian pada perhitungan nilai C, nilai SDR dari setiap spesies gulma pada dua sub zona tidak berbeda jauh sehingga didapatkan nilai C sebesar 91,9% sehingga diketahui komunitas gulma pada sub zona *boulevard* dan taman GSP adalah homogen. Penyiangan di *boulevard* dan taman GSP dilakukan sebulan sekali secara manual dengan tangan, alat bantu sabit, dan mesin potong rumput.

**Kata kunci :** analisis vegetasi gulma, lanskap kampus, pengendalian gulma, UGM



## *Abstract*

This research aims to analyze weed vegetation that disturb landscape planting as well as effective weed control in landscape plants in the central zone of Gadjah Mada University based on Sub Dominance Ratio (SDR) values. Observations were made through interviews and observations. Sampling used a line transect method for the dominant weed vegetation species in each main plant type. The weed control system carried out mechanically by UGM. The landscape plants in the UGM, especially in the boulevard and GSP park subzones, consist of grass, shrubs, shrubs and trees. The research sampled were 60 samples divided into 30 samples each for each subzone. Of boulevard and GSP park the main plants sampled included japanese lawn grass, crane flower, snake plant, screw pine, ixora coral fire, great rosebay, kauki, red lip, sea almond, handkerchief tree, seashore lily. Weeds that grow side by side with the sample plants include purple nutsedge, cogongrass, goatweed, water clover, winged false buttonweed, indian goosegrass, and false staghorn fern. The SDR values for the boulevard subzone are purple nutsedge 10.87%; cogongrass 13.04%; goatweed 15.94%; water clover 13.77%; winged false buttonweed 11.6%; indian goosegrass 16.67%; and false staghorn fern 18.1%. The SDR value for the GSP subzone are purple nutsedge 10.71%; cogongrass 16.07%; goatweed 14,28%; water clover 16,96%; winged false buttonweed 13,4%; indian goosegrass 15,7%; and false staghorn fern 13,4%. SDR values ranging from 10% to 18% indicate that almost no dominant weeds grow in each sample. Then, when calculating the C value, the SDR value of each weed species in the two subzones is not much different so that a C value of 91.9% is obtained, so it is known that the weed community in the boulevard and GSP subzones is homogeneous. Weeding on boulevard and GSP park is done once a month manually by hand, with a sickle, and grass cutting machine.

**Key words :** weed vegetation analysis, UGM, weed management, campus garde